

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap naskah *WAW*, meliputi kritik teks, edisi teks, dan tinjauan kandungan isi naskah, maka kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan sebagai berikut.

1. Berdasarkan analisis terhadap teks *WAW*, ditemukan sebanyak 290 atau 15,13% bentuk penyimpangan adisi dari keseluruhan larik teks *WAW*. Bentuk penyimpangan omisi terjadi sebanyak 32 kasus atau 1,7%, dan bentuk penyimpangan emendasi terjadi sebanyak 4 kasus atau sekitar 0,2 % dari keseluruhan larik. Dalam kasus ini, bentuk penyimpangan adisi mendominasi dalam penyimpangan redaksional teks *WAW*, hal tersebut mengindikasikan bahwa penyalin kurang teliti dalam proses penyalinan, penyalin kurang memahami kaidah pupuh yang digunakan dalam penulisan teks *WAW*, kesalahan penyalinan yang dilakukan bisa diakibatkan oleh naskah yang disalin. Meskipun demikian, kesalahan-kesalahan yang dilakukan tidak mengubah isi cerita yang terkandung dalam naskah *WAW*.
2. Dalam teks *WAW* terdapat teks yang tidak sesuai dengan pemakaian kata dalam kamus, sehingga dalam edisi teks peneliti mengembalikan kata yang menyimpang sesuai dengan pemakaian kata dalam kamus.
3. Naskah *WAW* berisi tentang Arjuna yang berusaha menyelamatkan negaranya karena terkena wabah penyakit yang sangat mematikan. Dalam upaya menyelamatkan negara tersebut, terjadi banyak peperangan dan pertikaian yang mematikan banyak orang. Sampai pada akhirnya negara tersebut kembali seperti istana yang baru.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Aida Fitria, 2019

**KRITIK TEKS DAN TINJAUAN KANDUNGAN ISI NASKAH
WAWACAN ARJUNA WIJAYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

Dalam upaya untuk melakukan pengkajian lebih terhadap bidang filologi, peneliti menyarankan penelitian yang lebih lanjut sebagai berikut.

1. Naskah *WAW* merupakan naskah berjenis *wawacan* yang digemari pada masanya. Oleh karena itu masih banyak naskah berjenis *wawacan* yang tersimpan di masyarakat atau di Museum. Hal tersebut dapat menjadi celah untuk penelitian terhadap naskah berjenis *wawacan*.
2. Penelitian ini memfokuskan pada hasil edisi teks dan kandungan isi naskah yang jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya terhadap naskah sejenis diharapkan dapat melampaui apa yang sudah dilakukan.
3. Kajian terhadap naskah kuno harus tetap dijaga keasliannya, hal tersebut bertujuan agar tetap menjaga warisan buah pemikiran nenek moyang.